

**MANAJEMEN GUDANG
PADA PT. KIRANA SINAR GEMILANG (PARUPU ESTATE)
DI DESA DOLUPO KARYA, KECAMATAN LEMBO RAYA,
KABUPATEN MOROWALI UTARA, PROVINSI SULAWESI
TENGAH**

Gabriella Aprilia¹, Danang Manumono², Amallia Ferhat²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

Email Korespondensi : aprilia.mandui@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate) dengan pengambilan dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa manajemen gudang yang diterapkan pada PT. Kirana Sinar Gemilang menggunakan metode POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Seluruh *planning* (perencanaan) stok gudang PT. Kirana Sinar Gemilang disusun dalam RAB (Rencana Anggaran Biaya). *Organizing* (pengorganisasian) pada perusahaan ini di pimpin oleh seorang Askepbeserta jajarannya yaitu KTU, kepala gudang dan kerani gudang. *Actuating* (pelaksanaan) dalam operasional gudang menerapkan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dimana penyimpanan stok pada gudang dilakukan secara efisien, rapi bersih dan terawat sehingga menciptakan suasana gudang yang nyaman sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. *Controlling* (*pengawasan*) pergudangan dilakukan melalui kegiatan *stock opname* dengan cara menghitung kesesuaian stok barang yang ada di gudang dengan yang ada pada sistem dan melalui kegiatan audit yang dilakukan dua kali dalam setahun.

Kata Kunci : Gudang, Manajemen Gudang, Penyimpanan

PENDAHULUAN

Gudang merupakan salah satu fasilitas yang terdapat pada setiap perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan tersebut. Beberapa aktivitas yang terdapat pada gudang perusahaan perkebunan kelapa sawit antara lain penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran.

Gudang merupakan bagian penting sebagai tempat penyimpanan sementara *inventory* (persediaan) untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Biaya persediaan memiliki porsi yang cukup besar dalam laporan keuangan, ditambah resiko penyimpanan persediaan untuk waktu lama dan jumlah yang besar.

Menurut Martono (2020) pada perusahaan manufaktur biaya pembelian barang bisa mencapai 40% hingga 60% dari total biaya produksi. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen gudang sebagai aset perusahaan.

Gudang adalah bagian dari sistem logistik suatu perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan barang seperti bahan baku, produk setengah jadi, produk jadi dan suku cadang. Sistem manajemen gudang harus senantiasa terjaga sehingga barang yang disimpan tetap terkontrol dan lebih mudah diakses, baik secara fisik maupun secara sistem.

Aktivitas logistik mulai dari perencanaan, penyimpanan, hingga pengeluaran harus diperhatikan sejak awal berdirinya suatu perusahaan. Persediaan yang terdapat dalam suatu perusahaan merupakan bagian dari aset perusahaan (Prawirosentoro, 2007).

Pengelolaan dan penataan barang-barang yang ada dalam gudang harus diperhatikan dengan baik. Manajemen pergudangan juga mempertimbangkan sistem kendali atau kontrol stok barang yang dapat memberikan informasi akurat mengenai letak dan jumlah stok dalam gudang, dan memberikan jalur distribusi (jalur *first in first out*) yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data, mengolah data, mengklasifikasikan data dan menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate), Desa Dolupo Karya, Kecamatan Lembo Raya, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal bulan April 2022.

Metode yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dimana penentuan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Metode pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode dengan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai situasi dan kondisi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan manajemen gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang.

KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN

PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate) berlokasi di Desa Dolupo Karya, Kecamatan Lemboraya, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Perusahaan ini merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit cabang dari Karya Mas Group yang berpusat di DKI Jakarta. PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate) terbagi menjadi 3 divisi, yaitu divisi 1, divisi 2 dan divisi plasma (PRPA) dengan masing-masing luas sebagai berikut :

- A. Divisi 1 : 470.07 Ha
- B. Divisi 2 : 390.41 Ha
- C. Divisi PRPA : 439 Ha

Karyawan PT. Kirana Sinar Gemilang berjumlah 203 orang. Baik dari staf sampai dengan karyawan lapangan berasal dari penduduk lokal dan pendatang dari berbagai wilayah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di gudang sentral PT. Kirana Sinar Gemilang menggunakan 5 orang sebagai responden yang berperan langsung. Hasil wawancara dapat disimpulkan ke dalam pembahasan bahwa manajemen gudang PT. Kirana Sinar Gemilang menggunakan metode POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam operasional dan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam penyimpanan barang.

A. *Planning* (Perencanaan)

Sistem perencanaan pengadaan barang pada PT. Kirana Sinar Gemilang dilakukan ketika stok barang kosong. Selain itu, pengadaan juga dilakukan ketika stok untuk kategori barang yang memiliki pergerakan cepat (*fast moving*) sudah minim, hal ini dilakukan agar stok barang tidak kosong dan persediaan tetap ada agar tidak menghambat proses operasional perusahaan. Seluruh stok gudang PT. Kirana Sinar Gemilang disusun dalam RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang didasarkan dari RAB pada tahun sebelumnya dan ada juga beberapa jenis barang yang menggunakan sistem STO (*Stock Transfer Order*) seperti sparepart.

B. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pada PT. Kirana Sinar Gemilang di kepalai oleh seorang askep sebagai pimpinan tertinggi pada perusahaan itu. Beberapa tugas dan wewenang askep dalam operasional gudang yaitu :

1. Sebagai pimpinan tertinggi pada perusahaan yang berhak memberi izin atas pengadaan maupun pengeluaran barang pada gudang sentral PT. Kirana Sinar Gemilang.
2. Mengawasi kegiatan operasional di gudang.
3. Sebagai penanggung jawab setiap kegiatan yang berkaitan dengan gudang.

Selain askep, pada PT. Kirana Sinar Gemilang juga terdapat seorang KTU yang memiliki tugas dan wewenang yang berkaitan dengan pengelolaan gudang pada perusahaan tersebut. Tugas dan wewenang KTU pada PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu :

1. Bertanggung jawab terhadap penerimaan dan pengeluaran barang.
2. Mewakili Askep sebagai penanggung jawab atau pemberi persetujuan apabila Askep berhalangan atau tidak ada di tempat.
3. Bekerja sama dengan kepala gudang untuk membuat perencanaan pengadaan barang.

Gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang dikepalai oleh seorang kepala gudang. Beberapa tugas dan wewenang kepala gudang PT. Kirana Sinar Gemilang sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan pengadaan barang.
2. Mengawasi dan mengontrol kegiatan operasional di gudang.
3. Mengawasi semua barang yang keluar dan masuk sesuai prosedur.
4. Melakukan *stock opname*.
5. Melakukan pengendalian persediaan.
6. Membuat laporan barang yang masuk dan keluar.
7. Mengawasi pekerjaan staf gudang.

Dalam tugas dan tanggung jawabnya, kepala gudang PT. Kirana Sinar Gemilang dibantu oleh seorang kerani. Tugas dan tanggung jawab kerani gudang PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu sebagai berikut :

1. Membantu kepala gudang menjalankan operasional di gudang.
2. Menjaga kondisi gudang agar selalu bersih dan rapi.
3. Membantu kepala gudang melakukan *stock opname*.
4. Membantu secara langsung kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang.

C. Actuating (Pelaksanaan)

Pengelolaan persediaan dilakukan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi melalui sistem SAP (*System Applications and Products in Data Processing*) yang membuat proses pengolahan data menjadi lebih efisien

dan dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam menginput data mengenai persediaan.

PT. Kirana Sinar Gemilang akan melakukan Penghapusan Material (PM) untuk persediaan yang sudah tidak layak pakai atau rusak berat. Penghapusan material ini bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan persediaan dari daftar inventarisasi karena sudah tidak mempunyai nilai guna atau sudah tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan contohnya : Penghapusan blanko dan form inventarisasi persediaan gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang yang dilakukan karena perusahaan telah menggunakan sistem SAP (*System Application and Product in Data Processing*) yang terkomputerisasi untuk pencatatan persediaan sehingga form dan blanko sudah tidak memiliki nilai guna.

Penerapan prinsip *actuating* (pelaksanaan) pada gudang PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu melalui proses pengambilan barang. Langkah-langkah dalam pengambilan barang di gudang PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu :

1. Karyawan ataupun staff yang membutuhkan barang datang ke gudang untuk menanyakan stok barang yang dibutuhkan tersebut apakah masih tersedia.
2. Jika barang masih tersedia, maka selanjutnya membuat bon permintaan barang. Bon permintaan dibuat dengan mencatat barang yang dibutuhkan kemudian meminta tanda tangan dari asisten divisi sebagai bukti yang kemudian akan ditanda tangani oleh KTU, dan ASKEP.
3. Selanjutnya, bon tersebut diberikan kepada kepala gudang untuk ditanda tangani oleh kepala gudang.
4. Selanjutnya barang tersebut diambil oleh kepala gudang atau kerani gudang.
5. Setelah itu, dilakukan penarikan stok melalui sistem SAP.
6. Terakhir, bon tersebut diberikan kepada kerani gudang untuk disimpan sebagai arsip.

Gudang penyimpanan pada PT. Kirana sinar Gemilang terbagi menjadi 5 yaitu gudang sentral, gudang pupuk, gudang oli, gudang agrochemical, dan gudang solar.

Pengelolaan penyimpanan pada PT. Kirana Sinar Gemilang menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) dimana stok barang yang pertama kali masuk, maka stok barang itu yang akan terlebih dahulu dikeluarkan. Penggunaan metode FIFO dilakukan untuk menjaga kualitas barang agar tidak rusak.

Beberapa administrasi penyimpanan dalam gudang PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu sebagai berikut :

1. Pemberian Kode Barang

Setiap barang memiliki kode berupa (nomat) nomor material barang yang berbeda dan bervariasi pada setiap barang. Pemberian nomor material ini didasarkan oleh kode produk yang dibuat oleh perusahaan. Pemberian nomor material ini dibuat langsung oleh perusahaan pusat, sehingga pihak gudang PT. Kirana Sinar Gemilang hanya tinggal memasukan data mengenai pemasukan dan pengeluaran stok pada SAP. Dalam pemberian kode barang, terdapat satu kendala yang ditemui saat dilakukan penelitian yaitu terdapat nomor material yang sama dalam jenis barang yang sama namun dalam jumlah stok yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala gudang, hal ini terjadi dikarenakan jenis, karakteristik dan fungsi barang yang sama namun dengan merek produk yang berbeda. Kedua stok barang ini tidak digabungkan dengan alasan agar pihak gudang bisa membedakan stok barang yang lama dengan stok barang yang baru agar tidak tertukar sehingga stok barang yang lama akan digunakan atau dikeluarkan terlebih dahulu. Selain itu, data ini juga hanya data stok material yang ada di excel sehingga tidak mempengaruhi data yang ada pada sistem SAP.

2. Informasi Jumlah Stok

Jumlah stok barang pada PT. Kirana Sinar Gemilang selalu di *update* setiap hari melalui kegiatan *stock opname* harian. Informasi jumlah stok ini juga sebagai acuan untuk melihat stok yang sudah menipis atau kosong agar dilakukan pengadaan barang.

3. Tempat/Lokasi Penyimpanan Barang

Informasi lokasi stok atau barang sangatlah penting untuk mempermudah proses pengambilan sehingga bisa mengefisienkan waktu pengambilan barang dan menghindari kendala yang bisa menghambat operasional perusahaan.

Untuk periode penyimpanan barang di gudang, PT. Kirana Sinar Gemilang tidak memiliki periode tertentu untuk menentukan lama penyimpanan barang. periode penyimpanan barang dilihat berdasarkan kualitas dan tanggal kadaluwarsa barang. Stok barang yang memiliki tanggal kadaluwarsa akan disimpan di dalam gudang hingga tanggal kadaluwarsa tersebut, sedangkan untuk barang yang tidak memiliki tanggal kadaluwarsa akan disimpan di dalam gudang hingga kualitas barang tersebut sudah tidak bagus ataupun rusak.

Sistem penyimpanan pada PT. Kirana Sinar Gemilang menggunakan sistem rak (*shelves*) dengan metode penyimpanan barang yang fleksibel namun tetap teratur dan rapi dimana setiap barang disimpan sesuai dengan karakteristik tertentu. Barang-barang yang masuk dalam satu jenis yang sama akan diletakan pada satu rak yang sama untuk memudahkan pengambilan barang. Kelebihan

dari metode penyimpanan ini yaitu proses pengambilan barang menjadi lebih mudah karena lokasi penyimpanan barang lebih mudah ditemukan serta adanya fleksibilitas penyimpanan yang memungkinkan barang lain namun dengan jenis yang sama disimpan di satu rak yang sama sehingga dapat mengefisienkan penggunaan rak. Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 dari 5 orang responden, dalam kegiatan operasional gudang khususnya penyimpanan, PT. Kirana Sinar Gemilang menerapkan sikap kerja 5R yaitu sebagai berikut :

1. Ringkas

Penerapan metode ringkas yang digunakan oleh PT. Kirana Sinar Gemilang untuk mengelola stok dalam gudang adalah dengan melakukan penggunaan rak yang efisien. Stok barang yang ada di gudang disusun sedemikian padat namun tetap rapi untuk meminimalisir penggunaan rak dan ruangan yang tidak efisien sehingga gudang terasa lebih luas dan tidak sesak sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

2. Rapi

Metode rapi yang digunakan oleh PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu dengan melakukan pengelompokan stok barang sesuai jenisnya sehingga bisa mempermudah proses pencarian barang dan dapat mengefisienkan waktu.

3. Resik

Metode resik yang digunakan PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu dengan melakukan pembersihan dan membuang benda-benda yang tidak terpakai seperti kertas atau plastik pada tong-tong sampah yang telah disediakan dalam gudang, selain itu pihak gudang juga melakukan pengecatan lantai gudang sehingga tercipta suasana gudang yang bersih dan nyaman.

4. Rawat

Metode rawat yang digunakan oleh PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu dengan memelihara area gudang agar selalu bersih dan rapi. Kepala gudang dan kerani gudang akan membersihkan area gudang sekali dalam seminggu untuk tetap menjaga kebersihan area gudang.

5. Rajin

Metode rajin yang digunakan oleh PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu dengan menanamkan budaya kerja untuk melaksanakan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dengan lebih giat agar pengelolaan gudang dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

D. Controlling (Pengawasan)

Pelaksanaan fungsi *controlling* (pengawasan) pada manajemen gudang di PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu dengan melakukan kegiatan *stock opname*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung kesesuaian stok fisik barang di gudang dengan data yang tersimpan dalam sistem SAP.

Kegiatan ini juga memiliki manfaat untuk mengetahui arus barang yang masuk dan keluar di dalam gudang pada periode waktu tertentu. Informasi yang diperoleh dari kegiatan ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi fisik barang, apakah ada barang yang hilang, rusak, ataupun tidak tercatat. Selain itu, kegiatan *stock opname* juga dilakukan untuk mengetahui jumlah stok barang pada gudang PT. Kirana Sinar Gemilang

Pelaksanaan kegiatan *stock opname* pada PT. Kirana Sinar Gemilang terbagi menjadi 3, yaitu :

1. *Stock opname* harian, yaitu kegiatan *stock opname* PT. Kirana Sinar Gemilang yang dilakukan setiap hari dan hanya dilakukan per rak serta untuk jenis barang yang diperiksa yaitu barang *fast moving* atau jenis barang yang memiliki arus pergerakan yang cepat seperti form, blanko, dan ATK.
2. *Stock opname* mingguan, yaitu kegiatan *stock opname* PT. Kirana Sinar Gemilang yang dilakukan sekali dalam seminggu dan untuk barang yang diperiksa maksimal 100 item (2-3 rak)
3. *Stock opname* bulanan, yaitu kegiatan *stock opname* PT. Kirana Sinar Gemilang yang dilakukan sekali dalam sebulan. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa seluruh stok barang yang ada di gudang.

Selain *stock opname*, penerapan fungsi *controlling* pada gudang PT. Kirana Sinar Gemilang juga dilakukan melalui kegiatan audit yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember. Adapun hal-hal yang diperiksa oleh audit terkait operasional gudang yaitu :

1. Keseluruhan stok barang yang ada di gudang.
2. Kesesuaian antara stok fisik barang yang ada di gudang dengan stok yang ada pada sistem SAP.
3. Data penerimaan barang beserta dokumen bukti.
4. Data pengeluaran barang beserta dokumen bukti.
5. Pengecekan jtanggal kadaluarsa (*expired*) barang.

Untuk menjaga stok persediaan pada gudang, maka pihak gudang PT. Kirana Sinar Gemilang akan melakukan pengadaan stok barang saat stok barang kosong atau sudah menipis. Namun kendala yang ditemui dalam mengatasi persediaan yaitu tidak adanya jumlah pasti minimal persediaan untuk dilakukan pengadaan stok persediaan. Pengadaan stok persediaan seperti pada rak A, B, C, D, F, G, dan H dilakukan hanya berdasarkan perkiraan semata, sehingga jika saat melakukan *stock opname* stok persediaan dirasa hanya tersisa sedikit, maka akan dilakukan pengadaan. Untuk mengatasi kendala ini PT. Kirana Sinar Gemilang melakukan pemilihan supplier dengan lokasi yang tidak begitu jauh dengan perusahaan sehingga

pengadaan barang bisa lebih cepat dan dapat diadakan sesegera mungkin bahkan dalam keadaan terdesak. Sedangkan untuk persediaan stok pada rak E, I, J, dan K sudah tidak dilakukan pengadaan stok persediaan lagi karena pengadaan barang untuk kategori sparepart hanya akan dilakukan apabila sudah diperlukan. Hal ini dilakukan karena harga sparepart yang mahal. Selain itu untuk kebutuhan *sparepart* PT. Kirana Sinar Gemilang dibebankan pada kendaraan yang menjadi tanggung jawab pihak workshop sehingga untuk pengadaan barang yang berhubungan dengan *sparepart*, diajukan permintaan di workshop pusat region Morowali kemudian workshop pusat akan mengirimkan barang sesuai dengan permintaan. Hal ini juga menjadi salah satu kendala dikarenakan stok barang yang diperlukan tidak tersedia sewaktu diperlukan karena harus menunggu pengiriman dari region pusat sehingga dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait manajemen gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen gudang yang diterapkan pada PT. Kirana Sinar Gemilang yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dapat dikatakan sudah efektif dilihat dari proses perencanaan, persediaan, penyimpanan dan biaya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono, Ricky Virona. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Osada, Takashi. 2018. *Sikap Kerja 5S*. Jakarta : CV Teruna Grafica
- Pandiangan, Syarifuddin. 2017. *Operasional Manajemen Pergudangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.